

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERMUATAN TEKNOPRENEUR
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Oleh :

S a r w a
NIM 1102659

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2015

SARWA

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERMUATAN TEKNOPRENEUR
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

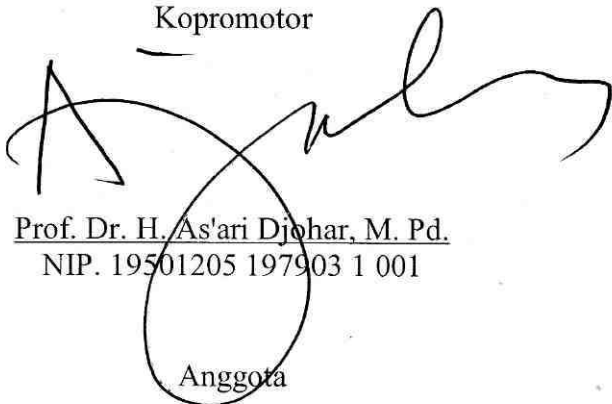
disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi :

Promotor



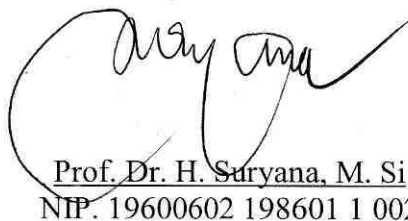
Prof. Dr. H. M. Syaom Barliana, M.Pd., MT
NIP. 19630204 198803 1 002

Kopromotor



Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M. Pd.
NIP. 19501205 197903 1 001

Anggota



Prof. Dr. H. Suryana, M. Si
NIP. 19600602 198601 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Prof. Dr. H. M. Syaom Barliana, M.Pd., MT
NIP. 19630204 198803 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Bermuatan Teknopreneur di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)" ini beserta seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2016
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarwa', written over a light blue rectangular background.

S a r w a
NIM. 1102659

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Disertasi ini mengkaji tentang *Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Bermuatan Teknopreneur di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*.

Pendidikan Kewirausahaan (PKWU) secara kurikuler diimplementasikan pada mata pelajaran Kewirausahaan (Kurikulum 2006) atau Prakarya dan Kewirausahaan (Kurikulum 2013). Tujuan utama PKWU di SMK adalah untuk mendukung salah satu misi SMK dalam menyiapkan lulusan yang siap berwirausaha. Model pembelajaran PKWU yang telah dikembangkan diturunkan dari *Experiential Learning Theory (ELT)*, sehingga diberi nama “Model Pembelajaran Kewirausahaan berbasis Pengalaman (PKbP)”. Implementasi model secara operasional telah didukung dengan perangkat pembelajaran dalam bentuk buku Panduan Implementasi Model, RPP, silabus, Buku Ajar dan media video.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Syaom Barliana, M.Pd., MT sebagai promotor sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan menyempurnakan sampai terselesaikannya disertasi ini.
2. Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M. Pd., sebagai Ko-Promotor yang telah banyak memberikan masukan tentang desain pembelajaran, teknik penyusunan dan penulisan karya ilmiah yang baik.
3. Prof. Dr. H. Suryana, M.Si., sebagai anggota yang telah banyak memberikan sumbangan dalam pengembangan materi kewirausahaan.
4. Prof. H. Furqon, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI); Prof. Dr. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D., selaku Direktur Sekolah Pasca Sarjana (SPs) UPI; dan seluruh staf akademik dan karyawan Sekolah Pascasarjana UPI yang telah membantu kelancaran selama menempuh pendidikan program studi S3.
5. Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Medan (UNIMED); Prof. Dr. Abduld K., M.Pd. selaku Dekan FT UNIMED; Ketua Jurusan PTB UNIMED yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program pendidikan S3 PTK UPI; Pengelolah BPPS dan Dirjen DIKTI yang telah memberikan dukungan beasiswa.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi S-3 PTK angkatan 2011/2012 yang telah ; sejawat staf pengajar di lingkungan FPTK UPI yang telah memberi banyak dukungan moril, materil dan tempat sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.

Disertasi ini didedikasikan kepada isteri tercinta Iar Suharti dan ananda tersayang Fatiha Sa'adati yang telah memberikan doa, semangat dan pengorbanan selama penyelesaian studi dan disertasi ini.

Bandung, Januari 2016

Sarwa

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERMUATAN TEKNOPRENEUR
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

Sarwa (NIM 1102659)

Abstrak

Praktik Pendidikan Pewirausahaan (PKWU) di SMK secara materi belum selaras dengan keahlian kejuruan yang dimiliki siswa dan proses pembelajaran secara pendekatan klasikal. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran PKWU di SMK yang sesuai dengan keahlian kejuruan. Pengembangan model dirancang dengan mengadaptasi model Experiential Learning Theory (ELT). Metode penelitian dilakukan dengan Riset dan Pengembangan (R & D : Research and Development). Hasil pengembangan pembelajaran PKWU diberi nama “Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan berbasis Pengalaman (PKbP)”. Model pembelajaran dilakukan dalam 5 (lima) langkah siklus pembelajaran yaitu : 1) orientasi peluang usaha, 2) eksplorasi dan pengamatan reflektif, 3) pengalaman inspiratif, 4) konseptualisasi abstrak, dan 5) eksperimen simulatif. Implementasi model secara operasional didukung dengan : Panduan Implementasi Model, Silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, dan media video. Uji kelayakan model dilakukan dalam 3 (tiga) tahap meliputi : uji model model konseptual (Model Hipotetik) melalui uji pakar (expert judgment), uji lapangan tahap-1 dalam kelas terbatas, dan uji lapangan tahap-2 dalam kelas diperluas. Secara konseptual model pembelajaran PKbP cocok diterapkan untuk SMK. Secara praktik PKbP telah berhasil dan efektif diterapkan oleh Guru dengan respon secara positif direspon sangat baik oleh siswa ditunjukkan dengan semangat dan dinamika kelas serta berhasil meningkatkan minat (intensi) dan pengetahuan peserta didik. Prasyarat dan kondisi yang dibutuhkan dalam implementasi model meliputi: 1) siswa telah dibekali dengan kompetensi keahlian yang cukup dan telah mempunyai pengalaman belajar praktek industri; 2) Guru mempunyai kompetensi mayor dalam bidang manajemen bisnis; dan 3) sekolah mempunyai kemitraan dengan usaha kecil menengah (UKM)

Kata-kata kunci : Experiential Learning Theory (ELT), Pendidikan Kewirausahaan (PKWU), Teknopreneur

DEVELOPMENT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION LEARNING MODEL WITH TECHNOPRENEUR CONTENT IN VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL (SMK)

Abstract

Practices of Entrepreneurship Education (EE) in SMK materially has not aligned with the vocational skills and the learning process in the classical approach. The research aims to develop EE learning model in accordance with vocational skills. Development models are designed to adapt Experiential Learning Theory (ELT). Research methods were conducted by the Research and Development (R & D). Results of EE learning model named "Experience-based Entrepreneurship Education Learning Model". The implementation learning model in 5 (five) learning cycle steps are: 1) orientation of business opportunities, 2) exploration and reflective observation, 3) experience inspiring, 4) abstract conceptualization, and 5) a simulative experiment. Implementation of the model is operationally supported by: Model Implementation Guide, Syllabus, Program Plan (RPP), Textbook, and video media. The feasibility of the model is done within 3 (three) phases include: test of a conceptual model (Hypothetical Model) through expert judgment, field testing phase-1 in the limited class, and the field test phase-2 in the extended class. Conceptually Model suitable learning model applied to SMK. The model have been effectively implemented by the teacher to increase interest (intention) and knowledge of learners. Prerequisites and conditions required in the implementation of the model include: 1) the student has been provided with sufficient competence and expertise has had a learning experience industry practices; 2) The teacher has the major competence in the field of business management; and 3) the school has partnerships with small and medium enterprises (SMEs).

Keywords: Experiential Learning Theory (ELT), Entrepreneurship Education (EE), Technopreneur

DAFTAR ISI

Lembah Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Abstrak	v
Daftar isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampirn	xii
Daftar Singkatan	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi, Rumusan dan Batasan Masalah	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	15
E. Struktur Organisasi Tulisan	16
II. TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Landasan Filsafat dan Definisi Teori Belajar dari Pengalaman	19
B. Model Pembelajaran	21
1. Pendekatan Pembelajaran	22
2. Strategi Pembelajaran	22
3. Metode Pembelajaran	23
4. Teknik Pembelajaran	23
5. Model Pembelajaran Sistem Perilaku	24
C. Pembelajaran berbasis Pengalaman	24
1. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Pengalaman	26
2. Belajar Berbasis Pengalaman	28
3. Karakteristik Gaya Belajar Berbasis Pengalaman	31
D. Pembelajaran Kewirausahaan di SMK	32
1. Pembelajaran di SMK	32
2. Pendidikan Kewirausahaan	33
a. Definisi Pendidikan Kewirausahaan	33
b. Pendidikan Kewirausahaan dan Pendidikan Bisnis	35
c. Karakter Pendidikan Kewirausahaan	36
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kewirausahaan	38
e. Tahapan Pembelajaran Kewirausahaan	39
3. Kewirausahaan Teknologi (Teknopreneur)	39
a. Definisi Teknopreneur	39
b. Model Pembelajaran Teknopreneur	40
c. Teknopreneur Bidang Konstruksi Bangunan	41
4. Pedoman Pelaksanaan PKWU di SMK	42

a. Perencanaan Pembelajaran	42
b. Pelaksanaan Pembelajaran	43
c. Evaluasi Pembelajaran	43
5. Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan di SMK	43
E. Pendidikan Kewirausahaan dan Pembelajaran Berbasis Pengalaman	47
1. Perancangan (<i>design</i>)	49
2. Pelaksanaan (<i>conduct</i>)	49
3. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	49
4. Umpan-balik (<i>feed-back</i>)	49
F. ELT dan Teknik Simulasi	50
1. Definsi Simulasi	51
2. Perbedaan Simulasi, Bermain Peran (<i>Role-play</i>) dan Permainan	52
3. Evaluasi Pelaksanaa Pembelajaran Simulasi	53
G. Intensi Kewirausahaan	60
H. Penelitian Terdahulu tentang Pendidikan Kewirausahaan	62
I. Landasan Teori dan Kerangka Pengembangan Model	68
III. METODOLOGI PENELITIAN	73
A. Lokasi dan Subyek Penelitian	73
1. Lokasi dan Tempat Penelitian	73
2. Subyek dan Obyek Penelitian	74
3. Populasi dan Sampel Penelitian	74
B. Definisi Operasional	76
1. Model Pembelajaran	76
2. Model Hipotetik	77
3. Model Tervalidasi	77
4. Model Revisi	77
5. Model Akhir	78
6. Pendidikan Kewirausahaan	78
7. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	78
8. Pembelajaran Berbasis Pengalaman	79
9. Guru Model	79
10. Kelas Model	79
C. Metode dan Pendekatan Penelitian	79
1. Studi pendahuluan	82
a. Studi Literatur	83
b. Studi Lapangan	86
2. Pengembangan Model	86
3. Uji Coba Model	87
a. Validasi Konseptual	87
b. Validasi Lapangan	89
4. Model Akhir	94
D. Teknik Pengambilan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data	94
1. Teknik Pengumpulan Data	94
2. Instrumen Penelitian	96
a. Instrumen Studi Pendahuluan	96
b. Instrumen Pengembangan Model	99
c. Instrumen Validasi Model	99
3. Teknik Analisi Data	103

a. Studi Lapangan	105
b. Studi Pendahuluan dan Pengembangan Model	107
c. Kelayakan Model	108
IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	111
A. Prkatik Pembelajaran PKWU di SMK	111
1. Perencanaan Pembelajaran	111
2. Pelaksanaan Pembelajaran PKWU	114
3. Pelaksanaan Pembelajaran PKWU menurut Persepsi Siswa	116
4. Pembelajaran PKWU menurut Guru	119
5. Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013	120
B. Rumusan Model Pembelajaran PKWU di SMK	123
1. Kerangka Model	122
2. Komponen dalam Perumusan Model	127
3. Spesifikasi Model Pembelajaran PKWU berbasis Pengalaman	128
a. Nama Model	130
b. Tujuan dan Sasaran	130
c. Manfaat	130
1) Orientasi Peluang Usaha	131
2) Eksplorasi dan Pengamatan Reflektif	132
3) Pengalaman Inspiratif	132
4) Konseptualisasi Abstrak	133
5) Eksperimen Simulatif	134
C. Strategi Implementasi dan Perangkat Model	135
1. Strategi Implementasi	135
2. Perangkat Implementasi Model	136
D. Metode Evaluasi Pembelajaran	139
E. Prasarat Implementasi Model	140
F. Uji Model	142
1. Hasil Kelayakan Model Konseptual	142
a. Kelayakan Model dan Ketersediaan Pandauan Implementasi Model	142
b. Kelayakan Silabus	143
c. Kelayakan Rencana Program Pembelajaran (RPP)	145
d. Kelayakan Modul Pembelajaran	147
2. Uji Lapangan	149
d. Persiapan Uji Lapangan	149
e. Uji Model Terbatas	150
f. Uji Model Diperluas	154
G. Efektifitas Uji Model	155
1. Kesiapan Guru Model	156
2. Efektifitas Proses Pembelajaran	156
3. Respon Pembelajaran dan Hasil Belajar	159
H. Model Pembelajaran Kewirausahaan berbasis Pengalaman (PKbP)	166
1. Tahapan Pembelajaran PKbP	166
2. Penyelarasan Pendekatan Sainifik dengan Model PKbP	167
V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	169
A. Kesimpulan	169

1. Praktik Pembelajaran PKWU di SMK	169
2. Model Pembelajaran PKWU untuk SMK	169
a. Tujuan dan Sasaran	170
b. Manfaat	170
c. Langkah Pembelajaran	170
3. Strategi Implementasi Model	171
4. Metode Evaluasi Pembelajaran	172
5. Prasarat Implementasi Model	172
B. Implikasi	173
C. Rekomendasi	176
DAFTAR PUSTAKA	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang	2
Tabel 1.2 Penduduk Usi 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2011-2013 (juta orang)	3
Tabel 2.1 Empat Gaya Belajar Dasar (Basic Learning Styles Inventory/LSI)	31
Tabel 2.2 Perbedaan Pendidikan Bisnis dengan Pendidikan Kewirausahaan	36
Tabel 2.3 SK dan KD Mata Pelajaran Kewirausahaan (Kurikulum 2006)	44
Tabel 2.4 Karakteristik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	45
Tabel 2.5 Kesesuaian Pendidikan Kewirausahaan dan Pembelajaran Berbasis Pengalaman (ELT)	48
Tabel 2.6 Perbedaan Simulasi dengan Bermain Peran	52
Tabel 2.7 Perbedaan Simulasi dengan Permainan (Game)	53
Tabel 2.8 Faktor-faktor kritis penggunaan simulasi dalam pengajaran KWU	54
Tabel 2.9 Ringkasan Penelitian Terdahulu	64
Tabel 2.10 Kerangka Model Pembelajaran PKWU	70
Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah SMK di 5 Propinsi	73
Tabel 3.2 Jumlah Program Keahlian Teknik Bangunan di 5 Propinsi	74
Tabel 3.3 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/ Kota (unit), Tahun 2010- 2013	75
Tabel 3.4 SMK Sampel Penelitian	76
Tabel 3.5 Kelompok Tim Validasi dan Pembagian Tugas	88
Tabel 3.6 Waktu Pelaksanaan Uji Model di Sekolah	94
Tabel 3.7 Tahapan dan Teknik Pengambilan Data	95
Tabel 3.8 Kisi-kisi instrumen studi pendahuluan	93
Tabel 3.9 Instrumen Pengembangan Model	99
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Validasi Model	101
Tabel 3.11 Instrumen Efektifitas Uji Coba Lapangan	101
Tabel 3.12 Kisi-kisi Pedoman Observasi Proses Pembelajaran	101
Tabel 3.13 Pedoman pengembangan instrumen evaluasi Model	103
Tabel 3.14 Pedoman Pengolahan Hasil Penelitian	103
Tabel 4.1 Deskripsi Dokumen RPP	111
Tabel 4.2 Kualitas Rencana Pembelajaran	112
Tabel 4.3 Temuan dan Rekomendasi RPP	114
Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran PKWU	114
Table 4.5 Persepsi pembelajaran menurut persepsi siswa	116

Tabel 4.6	Kerangka Model Pembelajaran KWU	126
Tabel 4.7	Perbedaan Karakter Rancangan Model	128
Tabel 4.8	Spesifikasi Model Pembelajaran PKWU Berbasis Pengalaman	129
Tabel 4.9	Kategori Kelayakan Silabus	143
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Kelayakan Silabus	144
Tabel 4.11	Kategori Kelayakan RPP	145
Tabel 4.12	Hasil Penilaian Kelayakan RPP	145
Tabel 4.13	Kategori Kelayakan Modul	147
Tabel 4.14	Hasil Penilaian Kelayakan Modul	147
Tabel 4.15	Kriteria Kelayakan Aspek Hasil	160
Tabel 4.16	Penerimaan Guru tentang Model	160
Tabel 4.17	Kriteria Penilaian Model menurut Siswa	162
Tabel 4.18	Respon Siswa tentang Model	162
Tabel 4.19	Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran	163
Tabel 4.20	Intensi Kewirausahaan Siswa	169
Tabel 4.21	Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Model PKbP	167
Tabel 4.22	Penyelarasan Pendekatan Saintifik dengan Model PKbP	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Beberapa kemungkinan lulusan SMK berwirausaha	4
Gambar 1.2	Model Penerapan Pendidikan Kewirausahaan di SMK	7
Gambar 2.1	Kuandran Model pembelajaran Kolb	20
Gambar 2.2	Tahapan proses belajar melalui “ber-pengalaman”	29
Gambar 2.3	Kolb’s Model dan Gaya Belajar	30
Gambar 2.4	Rumusan kata kunci pada KD-3 (Kompetensi Peengetahuan)	46
Gambar 2.5	Struktur KD-3 dan KD-4 Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	47
Gambar 2.6	Orientasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman dari Wolfe dan Byrne	48
Gambar 2.7.	Alur penurunan dari ELT sampai ke simulasi Bisnis Plan	52
Gambar 2.8	Penerapan logic-model pada SIMGAME	56
Gambar 2.9	Faktor yang menentukan IK	61
Gambar 2.9	Kerangka Pemikiran Penelitian	71
Gambar 2.10	Cakupan materi dan tujuan pembelajaran PKWU	71
Gambar 2.11	Kerangka Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan berbasis Pengalaman	72
Gambar 3.1	Tahapan penelitian	82
Gambar 3.2	Kerangka studi pendahuluan hubungannya dengan pengembangan model	87
Gambar 3.3	Evaluasi praktik pembelajaran KWU (<i>existing</i>)	97
Gambar 4.1	Hubungan Prakarya dan Kewirausahaan	122
Gambar 4.2	Siklus Pembelajaran berbasis Pengalaman dari David Kolb	124
Gambar 4.3	Siklus Model Pembelajaran PKbP	131
Gambar 4.4	Respon Guru tentang Implementasi Model PKbP	161
Gambar 4.5	Respon Siswa tentang Implementasi Model PKbP	163
Gambar 4.6	Rata-rata tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran	164
Gambar 4.7	Kenaikan minat berwirausaha siswa setelah pembelajaran	165
Gambar 4.8	Siklus Pembelajaran Model PKbP	167

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran II-3 : Validasi RPP	203
Lampiran II-4 : Rubrik Penilaian RPP	205
Lampiran II-5 : Validasi Modul	208
Lampiran II-6 : Rubrik Penilaian Modul	210
Lampiran II-7 : Rekomendasi Tim Validator Silabus	212
Lampiran II-8 : Rekomendasi Tim Validator RPP	214
Lampiran II-9 : Rekomendasi Tim Validator Modul	216
Lampiran II-10 : Rekomendasi Tim Validator Instrumen Efektifitas	218
Lampiran II-11 : Rekomendasi Tim Validator Validasi Modul	220
Lampiran III-1 : Instrumen D-1; Pedoman Observasi Kelas	221
Lampiran III-2 : Instrumen D-2; Respon Guru	223
Lampiran III-3 : Instrumen D-3; Respon Siswa	225
Lampiran IV-1 : Hasil Studi Literatur Jurnal	227
Lampiran IV-2 : Hasil Uji Kelayakan Silabus	236
Lampiran IV-3 : Hasil Uji Kelayakan RPP	238
Lampiran IV-4 : Hasil Uji Kelayakan Modul	240
Lampiran IV-5 : Ringkasan Persepsi Siswa tentang Pembelajaran KWU	242
Lampiran IV-6 : Foto Pelatihan BMC	244
Lampiran IV-7 : Manual Model	253

DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Biro Pusat Statistik
DPSMK	: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
DPSMK	: Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah dan Kejuruan
ELT	: <i>Experiential Learning Theory</i>
RPP	: Rencana Program Pembelajaran
Kemenakertrans	: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenkop dan UKM	: Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Sekolah
BMC	: Bisnis Model Canvas
IK	: Intensi Kewirausahaan
KWU	: Kewirausahaan
MA	: Madrasa Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
PKbP	: Pembelajaran Kewirausahaan berbasis Pengalaman
PKWU	: Pendidikan Kewirausahaan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TGB	: Teknik Gambar Bangunan
TKBB	: Teknik Konstruksi Batu dan Beton
UK	: Usaha Kecil Menengah